

Lampiran 1

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIKK KESEHATANN TANJUNGGARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ristiana, SST

Alamat : Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nor Kumala Dewi

NIM : 1715401085

Tingkat/Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Ristiana, SST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungkarang, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Lampung Selatan, Februari 2020

PMB Ristiana, SST

RISTIANA S.ST
NIP. 198712072007042001

Ristiana, SST

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIKK KESEHATANN TANJUNGGARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Konita Putri

Umur : 24 tahun

Alamat : Purwodadi Simpang, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA). Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Nor Kumala Dewi

NIM : 1715401085

Tingkat/Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung Selatan, Maret 2020

Mahasiswa

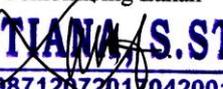

Nor Kumala Dewi

Klien,


Konita Putri

Menyetujui,

Pembimbing Lahan


RISTIANA S. ST
NIP. 198712072017042001
Ristiana, SST

Lampiran 3

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIKK KESEHATANN TANJUNGPURWADADI
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
*Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung***

LEMBAR PERSETUJUAN (INFOORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. Roni Ardiansyah

Umur : 26 tahun

Alamat : Purwodadi Simpang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan
Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan dan atau pertolongan persalinan yang akan diberikan. Meliputi :

- Asuhan Persalinan Normal
- Pemeriksaan Dalam
- Amniotomi
- Episiotomi
- Penjahitan Perinium
- Lain-lain.....

Terhadap (ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*

Nama : Ny. Konita Putri

Umur : 24 tahun

Alamat : Purwodadi Simpang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Lampung Selatan, Maret 2020

Mahasiswa



Nor Kumala Dewi

Klien,



Konita Putri

Suami/Keluarga



Roni Ardiansyah

Menyetujui,
Pembimbing Lahan

RISTIANA S.ST
NIP. 198712072017042001

Ristiana, SST

TEKNIK PENJAHITAN PERINEUM

NO	LANGKAH/TUGAS	KASUS				
		1	2	3	4	5
I. PERSIAPAN						
1.	Membaca Basmalah sebelum melakukan tindakan					
2.	Mengucapkan Salam dan memperkenalkan diri					
3.	Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada ibu atau Keluarga					
4.	Cuci tangan dengan air bersih dan desinfektan tinggi					
5.	Menganti sarung tangan jika sudah terkontaminasi, atau jika tertusuk jarum maupun peralatan tajam lainnya					
6.	Memastikan peralatan dan bahan yang digunakan untuk penjahitan dalam kondisi steril					
II. INSPEKSI PERINEUM DAN JALAN LAHIR						
7.	Memberikan anastesi local, pastikan obat anastesi sudah bekerja. Telusuri dengan hati hati menggunakan satu jati untuk menentukan batas-batas luka					
8.	Menilai kedalaman luka dan jaringan mana yang terluka					
9.	Mendekatkan tepi laserasi untuk menentukan cara menjahitnya menjadi satu dengan mudah.					
III. PENATALAKSANAAN						
10.	Membuat jahitan pertama kurang lebih 1 cm di atas ujung laseri dibagian vagina.					
11.	Setelah membuat tusukan pertama, membuat ikatan dan potong pendek benang yang lebih pendek dari ikatan.					
12.	Menutup mukosa vagina dengan jahitan jelujur, menjahit arah cincin himen.					
13.	Tepat sebelum cincin himen, memasukan jarum ke dalam mukosa vagina lalu ke bawah cincin himen sampai jarum ada di bawah laserasi					

14.	Memeriksa bagian antara jarum di perineum dan bagian atas laserasi					
15.	Memperhatikan seberapa dekat jarum ke puncak luka.					
16.	Meneruskan ke arah bawah tapi tetap pada luka, menggunakan jahitan jelujur, hingga mencapai bagian bawah laserasi.					
17.	Memastikan bahwa jarak setiap jahitan sama dan otot yang terluka telah dijahit.					
18.	Jika laserasi meluas ke dalam otot, mungkin perlu untuk melakukan satu atau dua lapis jahitan terputus-putus untuk menghentikan perdarahan dan dan/atau mendekatkan jaringan tubuh secara efektif					
19.	Setelah mencapai ujung laserasi, mengarahkan jarum ke atas dan meneruskan penjahitan menggunakan jahitan jelujur untuk menutup lapisan subkutikuler, jahitan ini akan menjadi jahitan lapis kedua					
20.	Memeriksa lubang bekas jarum, di mana jahitan kedua akan meninggalkan luka yang tetap terbuka berukuran 0,5 cm atau kurang. Luka akan menutup dengan sendirinya pada saat penyembuhan luka.					
21.	Menusukkan jarum dari robekan perinium ke dalam vagina, dimana jarum harus keluar dari belakang cincin hymen					
22.	Mengikat benang dengan membuat simpul didalam vagina					
23.	Memotong ujung benang dan menyisakan sekitar 1,5 cm. Jika ujung benang dipotong terlalu pendek, maka simpul akan longgar dan laserasi akan membuka					
24.	Mengulangi pemeriksaan vagina dengan lembut untuk memastikan bahwa tidak ada kasa atau peralatan yang tertinggal di dalam					
25.	Memasukkan jari yang paling kecil kedalam anus dengan lembut					
26.	Jika jahitan teraba, mengulangi pemeriksaan rektum 6 minggu					

	pasca persalinan					
27.	Jika penyembuhan belum sempurna (misalnya jika ada fistula rektovaginal atau jika ibu melaporkan inkontinensia alvi atau feses), merujuk ibu segera ke fasilitas kesehatan rujukan					
28.	Mencuci daerah genital dengan lembut dengan sabun dan air disinfeksi tingkat tinggi					
29.	Mengeringkan daerah genital					
30.	Membantu ibu mencari posisi yang lebih nyaman					
IV. KONSELING						
31.	Menasehati ibu : a. Menjaga perineum selalu bersih dan kering b. Menghindari obat-obat tradisional pada perineum c. Mencuci perineum dengan sabun dan air bersih yang mengalir tiga sampai empat kali sehari					

32.	Kembali dalam seminggu untuk pemeriksaan penyembuhan lukanya. Ibu harus kembali lebih awal jika ia mengalami demam atau mengeluarkan cairan berbau busuk dari lukanya atau jika daerah tersebut menjadi lebih nyeri					
33.	Cuci tangan dengan air bersih dan sabun setelah selesai tindakan					
34.	Dokumentasikan tindakan yang telah diberikan					
35.	Selesai melakukan semua tindakan akhiri dengan alhamdulillah dan mengucapkan assalammualaikum.					
TOTAL SCORE						

PERAWATAN LUKA PERINEUM

Pengertian	Perawatan luka perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara vulva dan anus pada ibu saat melahirkan .
indikasi	Ibu post partum dengan luka perineum
tujuan	Tujuan perawatan luka perineum adalah untuk mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan.
petugas	Bidan
pengkajian	Baca catatan keperawatan dan catatan medis klien Siapkan alat dan ruangan Cuci tangan
Persiapan klien dan persiapan alat	Berikan salam Jelaskan prosedur yang akan dilakukan Persiapan alat: Kasa/kapas steril Perlak Bengkak Handscoon Betadine Kateter Korentang Selimut Air bersih
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan klien kesempatan untuk bertanya 2. Pastikan privacy klien terjaga 3. Anjurkan klien untuk melepaskan pakain dalamnya 4. Sebelum melakukan tindakan palpasi terlebih dahulu perut ibu untuk mengetahui apakah kandung kemih ibu kosong atau tidak 5. Jika kandung kemih penuh, lakukan kateterisasi 6. Posisikan ibu dengan posisi litotomi 7. Tutupi dengan selimut bagian tubuh klien untuk menjaga privacy 8. Letakan alas bokong Bersihkan area perineum 9. Anbil kapas/kasa steril dengan pinset 10. Basahi kasa/kapas tersebut dan arahkan kearah perineum dari arah depan kebelakang 11. Lakukan sampai perineum tampak bersih 12. Lakukan perawatan dengan betadine kearah luka perineum 13. Amati ada tidaknya tanda-tanda infeksi disekitar area tersebut 14. Pasang pembalut dan celana bersih Tahap terminasi 15. Evaluasi perasaan klien 16. Simpulkan hasil kegiatan 17. Bereskan alat dan cuci tangan

